

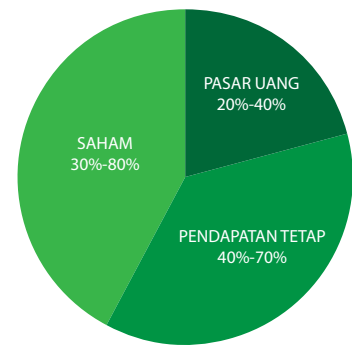
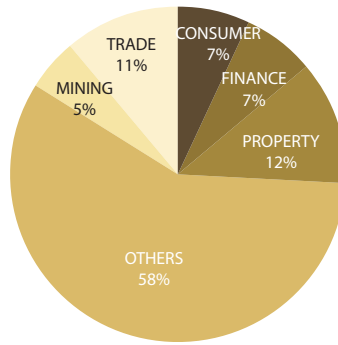
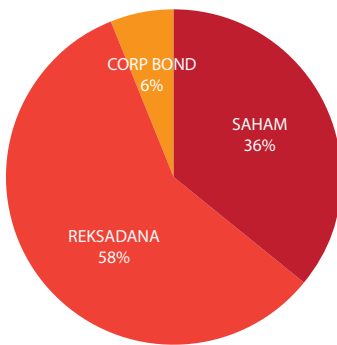
MNC SERASI IDR

MNC Serasi IDR adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT MNC Life Assurance yang bekerja sama dengan PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Bank BRI sebagai Bank Kustodian.

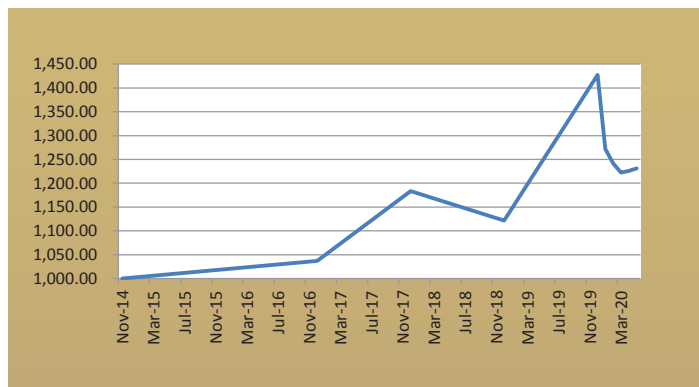
Informasi Produk

Harga Unit	: 1231.05
Tanggal Penerbitan	: 11 November 2014
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%

Alokasi Investasi & Aset



Pergerakan NAB Sejak Penerbitan



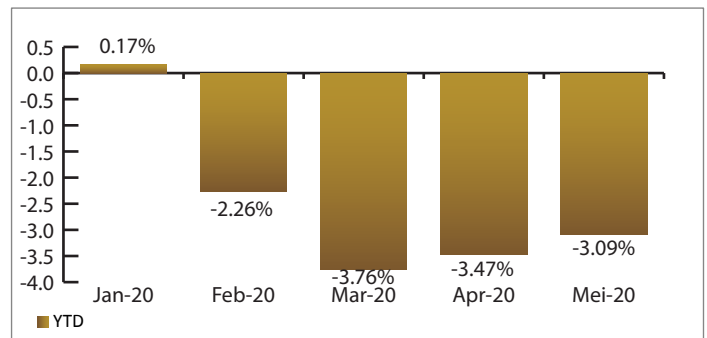
PT MNC Life Assurance

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S- 433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

Kinerja MNC SERASI IDR (YTD)



MNC SERASI IDR	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal	2019
	0.40%	-1.05%	-1.38%	-3.09%	23.10%	13.25%

Market Update

Pada penutupan Mei 2020, IHSG berada di level 4.753,61 atau menguat 0.79% dibandingkan penutupan April 2020, namun secara Ytd IHSG masih terkoreksi -24.54%. Rebound yang terjadi pada Pasar Saham sebagai dampak dari beberapa saham blue chip sudah mengalami jenuh jual dan secara valuasi sudah dalam kategori murah sehingga Investor mulai melakukan akumulasi pembelian. Inflasi pada bulan ini tercatat sebesar 2.19% masih sesuai target Pemerintah namun menunjukkan sinyal pelemahan daya beli karena normalnya ketika momen Idul Fitri, inflasi berada di titik tertinggi selama setahun. Kedua indikator ekonomi tersebut menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap perekonomian Indonesia.

Bank Indonesia menjaga stabilitas Rupiah dengan mempertahankan BI7DRR di level 4.5%, sehingga pada akhir Mei kurs tengah Rupiah berada pada level 14.733/USD atau terapresiasi 2.79% terhadap USD secara MoM. Suku bunga Deposito berada dikisaran 5%-6% dan yield Obligasi tenor 10 tahun berada pada level 7.34%. Dari global, konflik hubungan AS dan Tiongkok kembali terjadi sebagai dampak dari Pemerintah AS yang menuding Tiongkok tidak terbuka akan wabah Covid-19 yang menyerang hampir seluruh Negara di dunia, bahkan Pemerintah AS mengancam akan menghentikan pemberian dana kepada WHO. Situasi tersebut dikhawatirkan akan kembali memperburuk kondisi perekonomian dunia yang saat ini tengah dalam fase pemulihan.